**DAFTAR PUSTAKA**

**BUKU**

Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktek. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Daradjat, Z. (1987). Kesehatan jiwa dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Jakarta: Bulan Bintang.

Darmawan, D. (2014). Metode penelitian kuantitatif (kedua). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hufid, M. 2005. Komunikasi dan Regulasi Penyiaran. Jakarta: Kencana.

Halik, Abdul. 2013. Komunikasi Massa. Makassar: Alauddin University Press.

Kurniawan, 2005, Transpormasi Pelayanan Publik, Yogjakarta: Pembaharuan.

Muhibbinsyah. 2010. Psikologi Pendidikan.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasrullah, Rulli. 2014. Teori dan Riset Media Siber (*Cybermedia*). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Purwanto, Djoko. 2003. Komunikasi Bisnis. Erlangga: Jakarta.

Purwanto, Djoko. 2006. Komunikasi Bisnis (Edisi 3). Jakarta: Erlangga.

Purwanto, Djoko. 2007. Korespondensi Bisnis Modern, Penerbit Erlangga

Onong Uchjana Effendy, 2019, Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, J. (2017). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rachmat Kriyantono, 2009, Teknik Praktis : Riset Komunikasi , Jakarta : Kencana.

Supriyanto. 2005. Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

Waluyo, 2007, Manajemen Publik, Bandung : Mandar Maju.

Nurudin. 2009. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purwanto. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan praktek. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta. Beck, AT.

Supriyanto. 2005. Pengantar Teknologi Informasi. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.

**JURNAL**

Arum Wahyuni Purbohastuti, Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi, Jurnal : Tirtayasa Ekonomika, Vol. 12, No. 2, Oktober 2017.

Ayu Priana, dkk, Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram @riliv dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Mental Followers, Journal of StrategicCommunication Vol. 12, No. 2, Hal. 85-97 Maret 2022, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasila.

Emmanuel Vinnesea Tulandi, dkk, Strategi Komunikasi Akun Instagram UbahStigma Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan Mental, Jurnal PETIK Volume 7, No 2, September 2021.

Muslim, Rusdi. Gangguan Suasana Perasaan. Dalam: Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III. Jakarta: Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya;2001.

Nur Irene Siswandari, Hubungan Penggunaan Platform Instagram dengan Masalah Kesehatan Mental Remaja, Jurnal : Universitas Negeri Malang, Sport Science and Health, 3(11), 2021.

Putri, L. S. P., Purnama, D. H., & Idi, A. (2019). Gaya Hidup Mahasiswa Pengidap Fear of Missing Out di Kota Palembang. Jurnal Masyarakat & Budaya, 21(2), 129–147.

Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying pada Remaja (Studi Analisis Media Sosial Facebook). Khizanah Al-Hikmah, 4(1), 35–44.

**WEBSITE**

Liputan 6, “Hipotesis Adalah Anggapan Dasar, Ketahui Cara Membuatnya”, https://hot.liputan6.com/read/4899758/hipotesis-adalah-anggapan-dasar-ketahui-cara-membuatnya?, Diakses pada 12-11-2022

HotcoursesIndonesia, “Menjadi Isu Global, Ini Pentingnya Kesehatan Mental Mahasiswa dan Pelajar”, https://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/student-life/ini-pentingnya-kesehatan-mental-mahasiswa-dan/, diaskes pada 25-10-2022.

Nuansa, “Pentingnya Menjaga Kesehatan Mental Bagi Mahasiswa”, https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/01/20/pentingnya-menjaga-kesehatan-mental-bagi-mahasiswa/, diakses pada 30-10-2022.

**LAMPIRAN HASIL KUISIONER PENELITIAN**

**“EFEKTIVITAS KAMPANYE KESEHATAN**

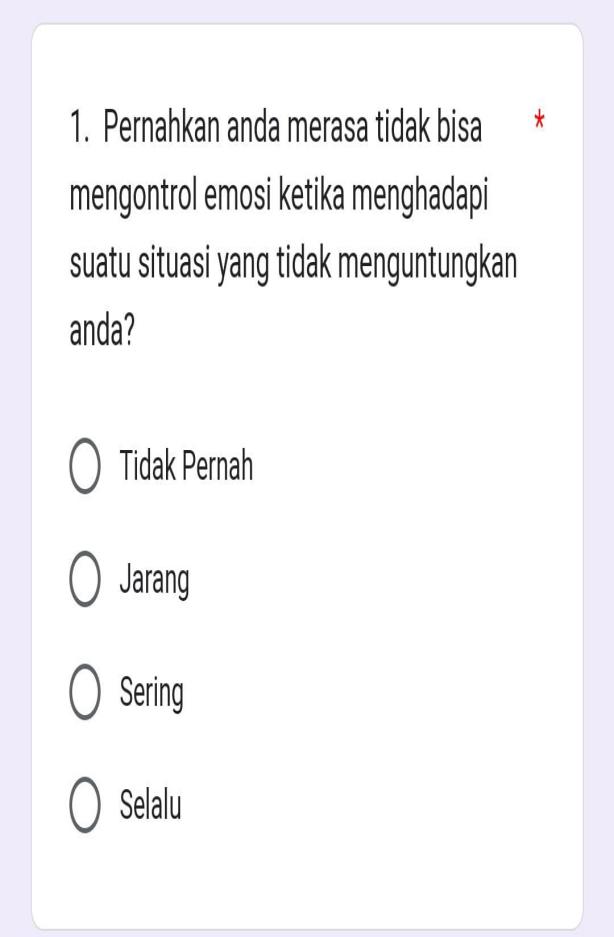
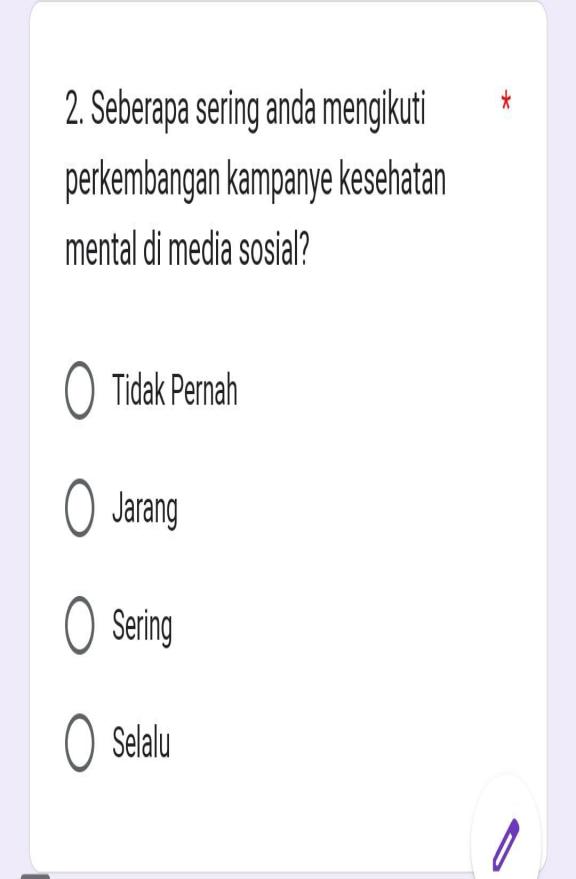
**MENTAL DI INSTAGRAM TERHADAP PENINGKATAN**

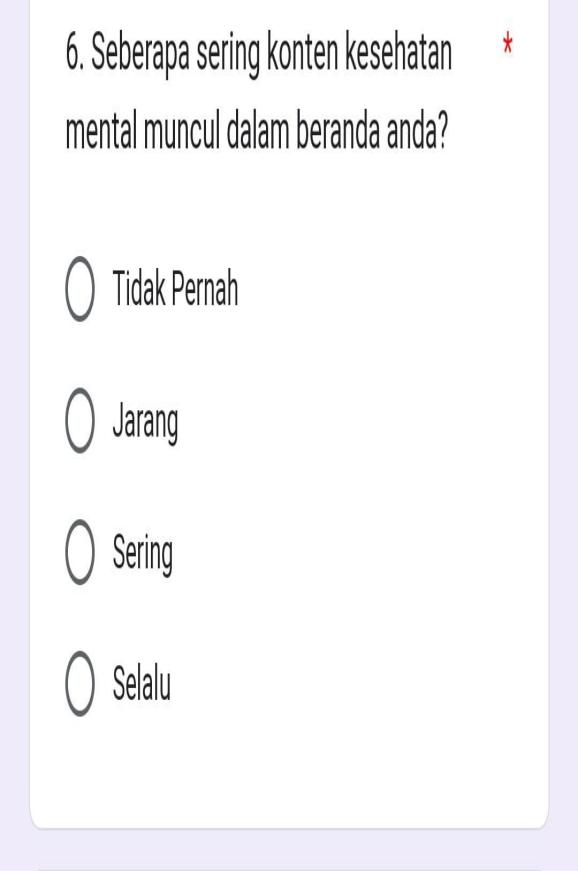
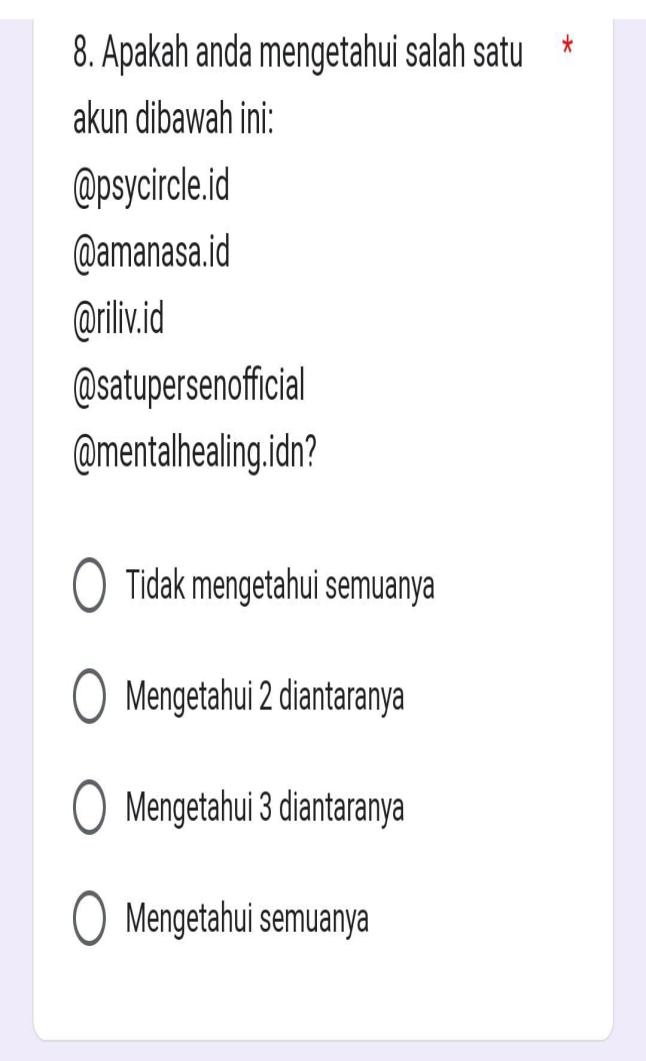
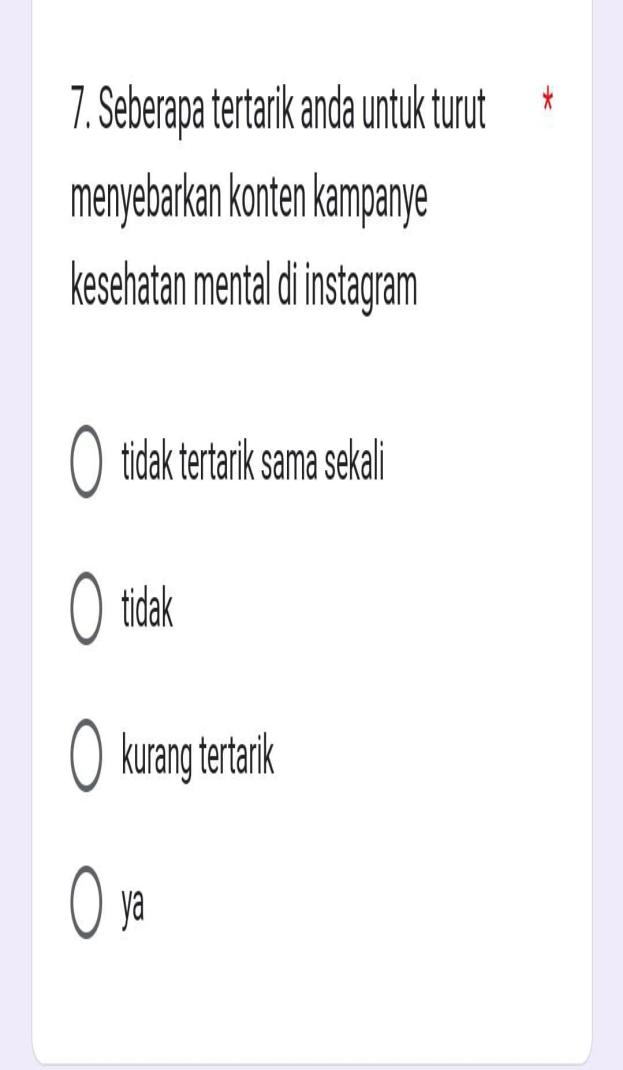
**KESADARAN KESEHATANMENTAL MAHASISWA FISIP**

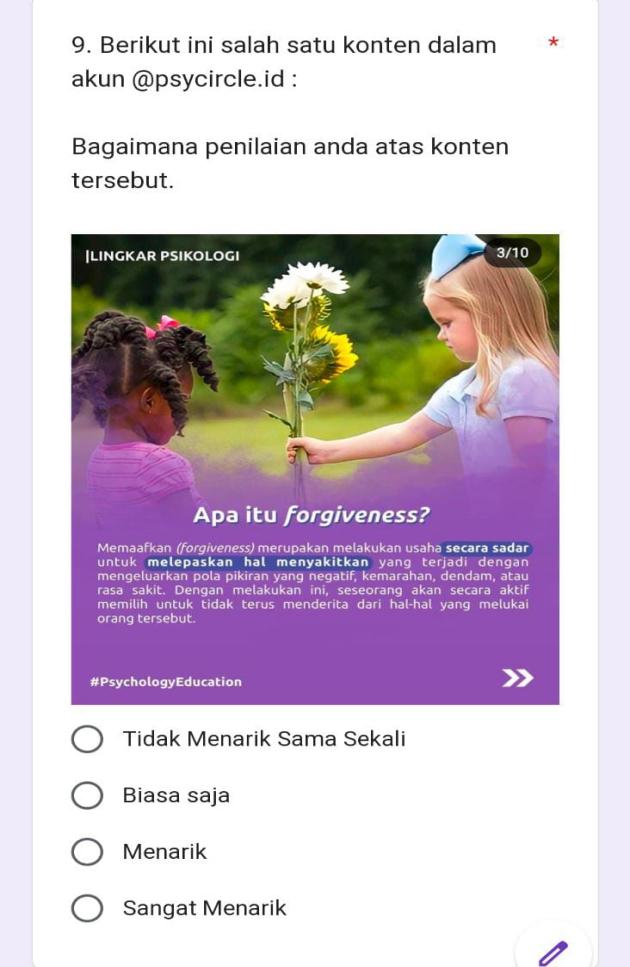
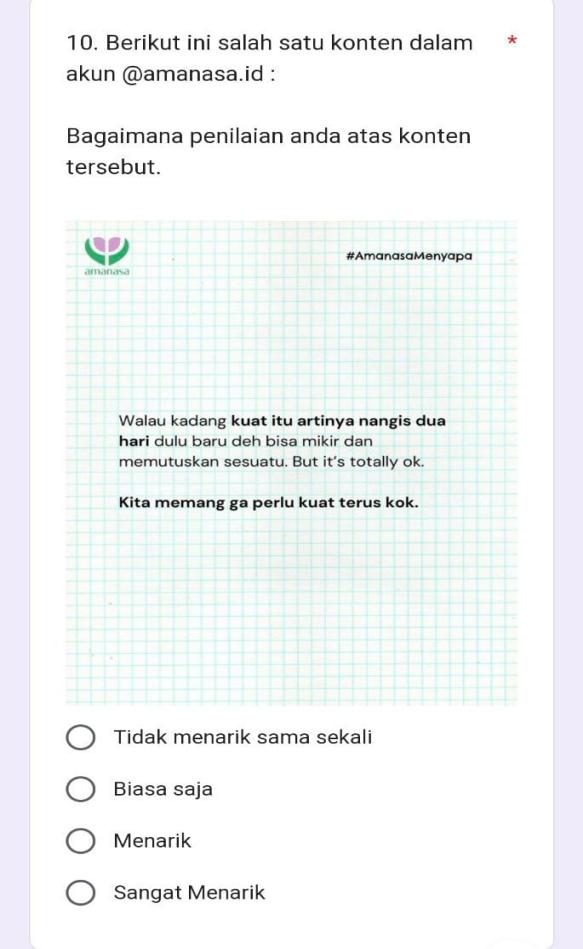
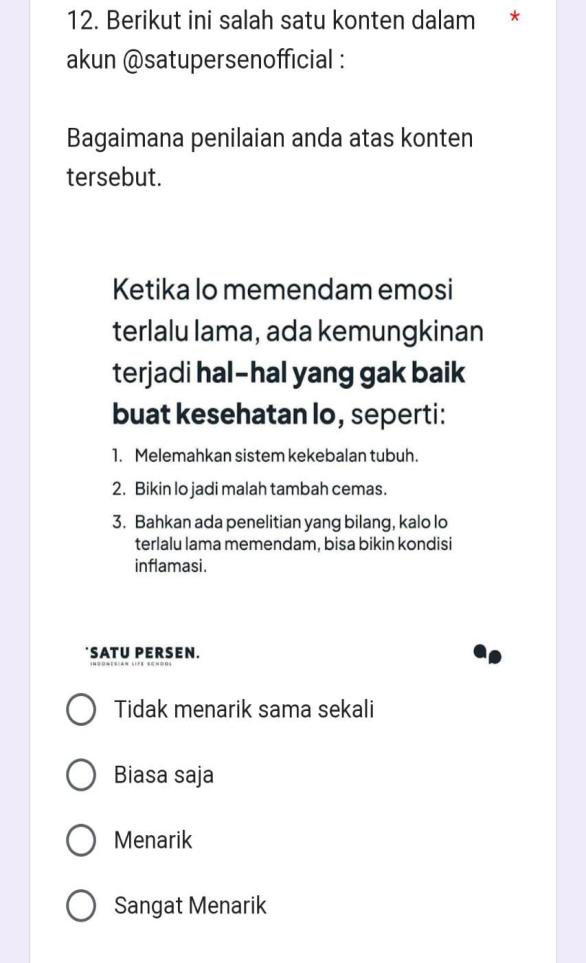
**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL”**

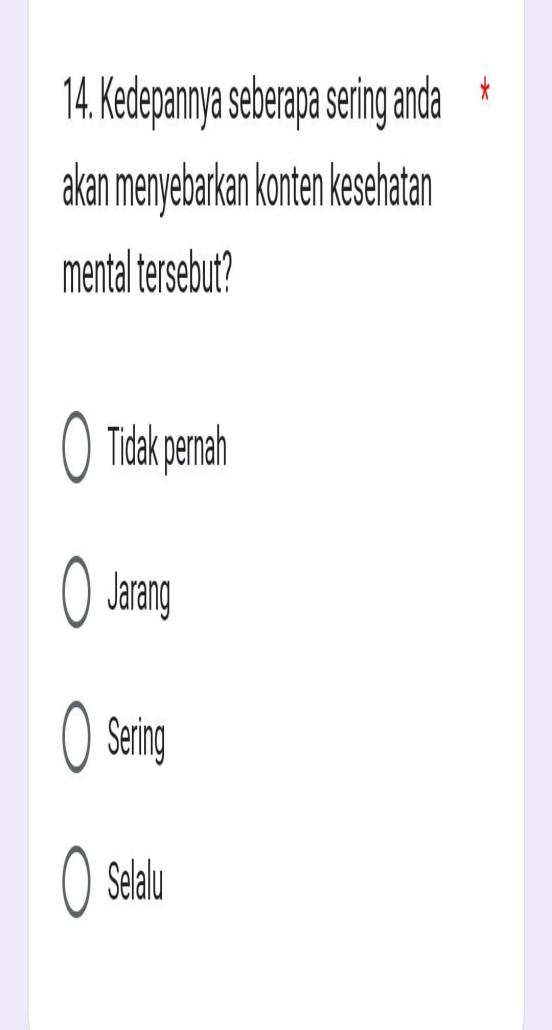
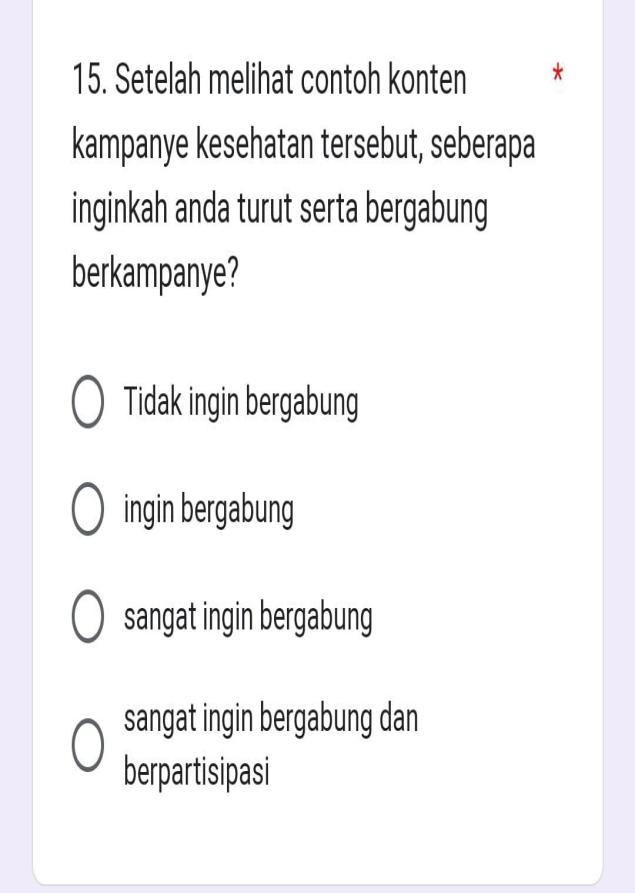
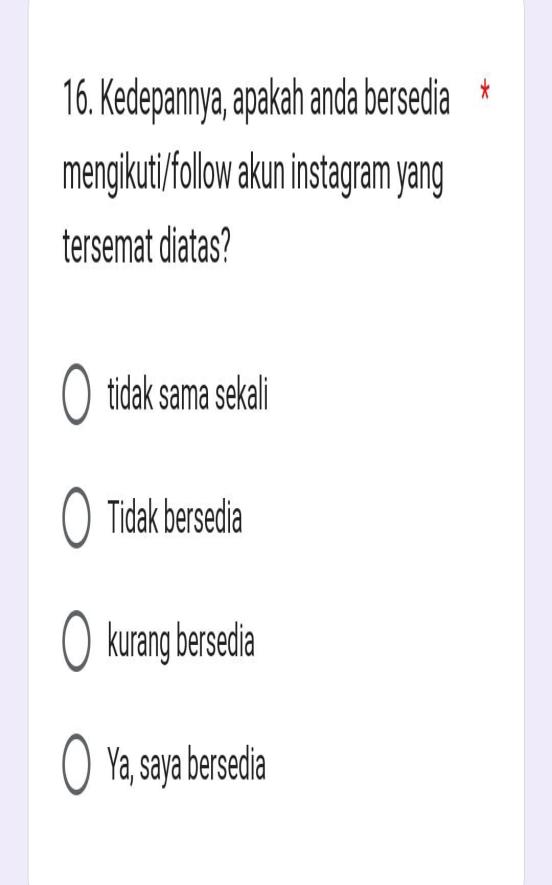
Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mengisi identitas diri dengan lengkap pada lembar kuesioner.
2. Berikan tanda (●) untuk menjawab pertanyaan/pernyataan pada kuesioner.
3. Pilihlah jawaban yang benar sesuai dengan diri anda karena setiap pertanyaan/pernyataan mewakili masing-masing individu.
4. Dalam mengisi kuesioner, responden diharapkan menjawab dengan sejujur-jujurnya dan objektif. Tidak ada jawaban salah atau tidak benar dan responden hanya dapat memilih satu jawaban pada setiap pertanyaan/pernyataan kuesioner.

****

****

****

****

